

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Islam merupakan agama yang indah, dimana ajarannya selalu mengajarkan kebaikan. Tak hanya itu islam pun menganjurkan kita untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan, maupun nilai islam kepada sesama manusia. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan dakwah. Seperti yang sudah kita ketahui, dakwah merupakan suatu kegiatan komunikasi atau ajakan yang disudutkan terhadap suatu perkembangan zaman. Pada hakikatnya, dakwah dilakukan dalam rangka menyampaikan pesan atau ajaran islam kepada sesama umat manusia agar mereka tetap di jalan yang benar. Allah SWT telah menjelaskan mengenai dakwah pada surat Ali-Imron ayat 104 yang bunyinya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”* (Q.S Ali Imran : 104 Terjemahan Kementerian Agama RI Tahun 2021)

Dalam ayat tersebut Allah SWT menjelaskan bahwa hendaknya ada dari segolongan diantara kita untuk menyeru kepada kebaikan, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar sehingga menjadikannya sebagai orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi di mata Allah SWT dan termasuk kepada orang yang beruntung.

Kegiatan dakwah biasanya dilaksanakan pada mimbar ke mimbar atau pada kegiatan keislaman, namun seiring berjalannya waktu dengan semakin pesatnya teknologi di muka bumi. Kegiatan dakwah mulai bervariasi, pasalnya dakwah harus menyesuaikan dengan kebutuhan mad'u atau orang yang di dakwahi. Kini, media dakwah tak hanya melalui masjid atau kegiatan islam, namun mulai merangkak pada teknologi seperti televisi, internet, radio, dan masih banyak lagi. Teknologi yang hampir tidak pernah lepas di kehidupan sehari-hari di era 4.0 adalah teknologi internet, karena setiap hari kita membutuhkan akses internet untuk berkomunikasi, kebutuhan sekolah, dan lain sebagainya. Adapun korelasi internet dengan dakwah saat ini yakni kegiatan dakwah sudah melalui internet, contohnya adalah pada media youtube.

Youtube merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk membagikan video, menonton, hingga mengunggah video. Kini hampir setiap orang memiliki akun youtube, ada yang digunakan untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, kegiatan dakwah, mengcover lagu, mendengarkan musik, dan masih banyak aktifitas yang bisa kita gunakan pada media tersebut. Karna kecenderungan orang-orang yang banyak menggunakan youtube, maka dari itu kegiatan dakwah pun semakin giat dilakukan di media tersebut.

Kegiatan dakwah pada media youtube yang dimaksud adalah dimana da'i mengunggah video-video yang berisikan nilai ajaran islam pada akun youtube seorang da'i. Video dakwah dalam youtube tersebut dapat di tonton, maupun di share kepada yang lainnya sehingga kegiatan dakwah melalui youtube sangat mudah dijangkau oleh siapapun dan kapanpun, sehingga banyak sekali da'i yang kini berdakwah

menggunakan media youtube. Namun kendati demikian, karakteristik seorang da'I dalam menyampaikan dakwah berbeda-beda dan memiliki keunikan masing-masing.

Contoh-contoh akun dakwah media youtube diantaranya adalah akun wirda mansyur. Wirda Mansyur adalah seorang influencer yang aktif berdakwah di media youtube. Dalam konten dakwahnya, Wirda mengedepankan motivasi-motivasi islami terutama pada kalangan anak muda. Selain itu ada juga akun youtube Nussa Rara. Nussa Rara merupakan akun youtube dakwah dengan menggunakan kartun animasi, dimana materi dakwah yang diutamakan adalah materi dakwah ringan untuk anak-anak kecil, seperti mengajarkan akhlak berbuat baik, berpuasa, beribadah, dan lain sebagainya. Di lihat dari kedua contoh diatas, bisa kita lihat bahwasanya kegiatan dakwah dalam youtube bervariasi dengan cara, materi, hingga sasaran mad'u yang berbeda.

Salah satu channel youtube yang menarik perhatian peneliti yakni akun Rabbanians Id, Rabbanianz Id merupakan channel milik seorang yang bernama Zulfan Afdhilla. Beliau merupakan seorang alumnus jurusan Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di UIN Ar-Raniry Aceh. Ia juga seorang penulis yang tertarik pada ilmu Qur'an, dan ilmu Teologi, Tak hanya itu, beliau mempelajari serta mendalami perbandingan agama-agama. Channel dakwah tersebut telah aktif sejak tahun 2018.

Adapun yang kerap ia bahas dalam channel ini adalah lintas agama, menjawab tuduhan non-muslim, miracle of Al-quran hingga khazanah Islam. Karyanya ini umumnya dinikmati oleh kalangan remaja dewasa dibuktikan dengan jumlah

subscribers yang di dominasi oleh para generasi millennial. Channel Rabbianz Id memiliki jumlah subscriber sebanyak 484 ribu.

Di dalam channel youtube tersebut, terdapat salah satu konten yang menarik perhatian peneliti, yaitu dalam playlist “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” yang dimana di dalam konten-konten tersebut mengupas tentang tuduhan-tuduhan maupun kesalahpahaman Non-Muslim terhadap ajaran Agama Islam. Adapun tujuan konten tersebut untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang ajaran Agama Islam yang banyak salah dipahami Non-Muslim diluar sana. Kendati demikian, tidak ada unsur menyudutkan salah satu pihak agama lain melainkan untuk memberikan pemahaman dan mengklarifikasi terhadap tuduhan-tuduhan yang sering beredar di internet terhadap agama islam.

Penyampaian materi pada konten tersebut dengan menggunakan metode komunikasi satu arah dimana materi disampaikan sendiri dalam berbentuk podcast oleh Zulfan pada setiap videonya. Walaupun pembahasan yang dibawakan membawa agama lain, akan tetapi di dalam penjelasannya tidak ada kata ataupun hal-hal yang menyudutkan pihak agama lain. Melainkan hanya memberikan penjelasan mengenai agama islam, baik itu mengambil dari kisah-kisah terdahulu, ayat Al-Qur’an maupun hadits-hadits. Sehingga membuat mad’u lebih paham lagi tentang ajaran-ajaran agama islam.

Dalam konten tersebut terdapat 1 video yang menjadi bahan penelitian yang akan diteliti, video yang berjudul: *Alasan Kenapa Allah Menyebut Dirinya “Kami” Dalam Al Quran? Penjelasan Komplit Tuntas!* yang berdurasi 13:04 menit ini ditonton

sebanyak 226.634x dalam kurun waktu 1 bulan. Konten didalam video ini menggunakan komunikasi satu arah yakni dimana seorang Zulfan Abdhila menjelaskan tentang bahasan materi yang akan disampaikan. Dalam video ini beliau menjawab pertanyaan yang dikemukakan pada judul video tersebut. Adapun jawaban yang dikemukakan beliau pada video tersebut bawasannya penyebutan kata kami kepada Allah dalam Al Quran itu sebagai bentuk keagungan Tuhan yang Maha Kuasa yang disebut dengan *Plural Majestik* atau *Jamak Li-Ta'dzim* dalam Bahasa Arab, bukan bermaksud kepada pribadi Tuhan yang banyak. Sumber rujukan buku yang beliau pakai dalam setiap pembahasan konten video diantara lain: Kitab Tafsir Al Qurthubi dan Buku Mereka Bertanya Islam Menjawab karya Zakir Naik Dkk.

Berangkat dari pembahasan di dalam video tersebut, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang pesan dakwah yang terfokus pada kategori pesan dan imbauan pesan yang ada di dalam video “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” pada channel youtube Rabbiananz Id.

## **B. Fokus penelitian**

Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu;

1. Bagaimana kategori pesan dakwah pada konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” Youtube Rabbiananz Id?
2. Bagaimana imbauan pesan dakwah pada konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” Youtube Rabbiananz Id?

### C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dalam penelitian ini diantaranya yaitu

1. Untuk mengetahui kategori pesan dakwah dalam konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” di channel youtube Rabbianz Id
2. Untuk mengetahui imbauan pesan dakwah dalam konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” di channel youtube Rabbianz Id

### D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini menghasilkan kontribusi berupa sumbangan pikiran yang dapat berguna bagi peneliti selanjutnya. Serta dapat memberikan khazanah bagi para mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun jurusan lainnya mengenai dakwah di dunia animasi anak-anak.
2. Secara praktik, hasil dari penelitian konten ini diharapkan memberikan informasi kepada khalayak bahwasanya media youtube memiliki pesan dakwah tak hanya unsur hiburan saja. Akan tetapi, memiliki pesan dakwah.

### E. Landasan Pemikiran

#### 1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, metode penelitian, serta objek penelitian yang serupa. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian dan Profil Peneliti	Persamaan	Perbedaan

1	Dakwah Melalui Video Blog: Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Wirda Mansur  (Istianah Rahmawati, 2019, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Sama-sama menggunakan Teknik Analisis Isi dan juga pendekatan Kualitatif.	Fokus penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pesan dakwahnya sedangkan penelitian ini meneliti imbauan pesan dakwahnya juga.
2	Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube  (Dita Ayu Sarasita, 2020, UIN Raden Intan Lampung)	Objek penelitian yang sama yakni sama-sama meneliti media Youtube.	Walaupun objek penelitiannya sama-sama meneliti media Youtube, namun pembahasannya berbeda.
3	Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis  (Joserizal Mahatmanto, 2018, UIN Walisongo Semarang)	Dengan menggunakan Teknik Analisis isi dan menggunakan metode pendekatan Kualitatif.	Penelitian terdahulu meneliti tentang konten vlog, sedangkan penelitian ini meneliti tentang konten pembahasan.
4	Dakwah Di Media Sosial: Analisis Isi Kualitatif Pada Channel Youtube Akhyar TV Milik Ust. Adi Hidayat Lc., MA  (Ilham Maulana, 2018, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Sama-sama menggunakan Teknik Analisis Isi dengan menggunakan metode pendekatan Kualitatif.	Fokus penelitian yang berbeda.
5	Dakwah Kuliner: Analisis Pesan Dakwah Channel Youtube Hobi Makan  (Dita Fitria, 2020, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Sama-sama menggunakan metode pendekatan Kualitatif serta menggunakan Teknik Analisis Isi.	Objek kajian yang berbeda dalam segi channel.

## 2. Landasan Teoritis

Berdasarkan konsep penelitian yang dilakukan teori yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian tentang pesan dakwah tentang akhlak dalam channel youtube rabbanians id terhadap konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” adalah teori kategori pesan dakwah dan kategori imbauan pesan yang merupakan salah satu dari pembagian pesan perspektif Aristoteles dalam buku Jalaludin Rakhmat. Teori kategori pesan dakwah merupakan sistem klarifikasi golongan, jenis pangkat, dan sebagainya meliputi kategori substansi dan kategori bentuk. Kategori substansi yang di dalamnya terdapat substansi akidah, syariah, dan akhlak, sedangkan kategori bentuk terdiri dari teknik informatif, persuasif, dan instruktif.

Teori imbauan pesan dari Jalaluddin Rakhmat meliputi imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran, dan imbauan motivasional. Imbauan rasional di dasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada imbauan emosional, bila imbauan rasional tidak ada. Menggunakan imbauan rasional artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti. Imbauan rasional biasanya menggunakan silogisme yakni, rangkaian pengembalian kesimpulan melewati premis mayor dan minor. Banyak



penelitian yang menggunakan silogisme klasik tidak memperkuat anggapan bahwa manusia itu rasional. (Rakhmat, 2018: 370)

Kedua teori tersebut dipilih karena memiliki relevansi dengan topik penelitian yang diusung. Penulis juga menggunakan studi analisis isi dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian.

### **3. Kerangka Konseptual**

#### **a) Pesan Dakwah**

Pesan dakwah adalah rumusan ajaran yang disarikan dari Al-Quran, sunah Nabi Muhammad Saw., dan sunah para nabi serta rasul sebelumnya. Pesan dakwah berfungsi sebagai pedoman manusia untuk menghadapi dunia nyata; sebagai acuan dalam memahami, menginterpretasi lingkungan hidupnya; sebagai dasar mengambil keputusan; dan sebagai pendorong untuk menghasilkan tindakan serta perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (Saefullah, Chatib 2018: 13).

Pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri (Munir dan Wahyu 2006: 24). Sedangkan menurut Prof. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang di harapkan dapat memberikan

pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Ali Aziz, Mohammad 2009: 318).

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap atau perilaku yang positif pada mitra dakwah.

#### **b) Konten Menjawab Tuduhan Non-Muslim**

Konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” merupakan salah satu playlist konten yang ada pada channel Youtube Rabbanians id. Konten ini berisikan video video klarifikasi ataupun pembahasan yang menjawab mengenai tuduhan tuduhan non-muslim kepada Agama Islam.

Konten ini pertama kali tayang di channel rabbanians id pada tahun 2018, adapun tujuan konten tersebut untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang ajaran agama islam yang banyak salah dipahami non-muslim diluar sana. Kendati demikian, tidak ada unsur menyudutkan salah satu pihak agama lain melainkan untuk memberikan pemahaman dan mengklarifikasi terhadap tuduhan-tuduhan yang sering beredar di internet terhadap agama islam.

#### **c) Kategori**

Kategori adalah bagian dari sistem klasifikasi dari golongan, jenis pangkat, dan lain sebagainya. Adapun pengertian kategori pesan adalah

golongan satuan bahasa yang anggotanya mempunyai perilaku sintaksis dan sifat hubungan yang sama penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang telah ditetapkan agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. (Jalaluddin Rakhmat, 2012: 294)

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kategori pesan dakwah dalam dua bagian, yaitu kategori substansi dan kategori bentuk. Kategori substansi mencakup tiga materi, yaitu; akidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan kategori bentuk mencakup tiga komponen, yaitu; teknik infomatif, persuasif, dan instruktif.

#### **d) Imbauan Pesan**

Imbauan adalah panggilan, seruan, dan ajakan. Sedangkan imbauan pesan adalah aspek yang digunakan untuk menyentuh khalayak oleh komunikator dalam menyampaikan pesan agar memberikan perubahan pada khalayak tersebut. Beberapa imbauan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan psikologi komunikasi yang memiliki beberapa kategori, diantaranya; imbauan rasional, emosional, takut, ganjaran dan motivasional. (Rakhmat, 2018: 372-373)

## **F. Langkah Langkah Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pesan dakwah yang terkandung dalam konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” channel

youtue Rabbanians id meliputi kategori pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah.

## **2. Paradigma dan Pendekatan**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Dalam paradigma ini realita sosial dipandang yang lebih utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma ini realita sosial dipandang sebagai postpositive, karena dalam memandang gejala lebih unggul, dinamis, statis dan juga konkret. (Kuswana, 2011: 43).

Dalam penelitian ini, penemuan data-data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan ketika pada saat penelitian di lapangan. Jadi pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, bahwasannya kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. (Kuswana, 2011: 44-45).

## **3. Metode Penelitian**

Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban dari problem yang ingin kita teliti (Mulyana, Deddy 2004: 145). Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Penelitian kualitatif adalah

penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pendekatan deskriptif guna menguak isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” channel Youtube Rabbanians Id dengan menggunakan analisis isi Jalaludin Rakhmat.

#### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Semua data kualitatif yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu informasi tentang pesan dakwah berupa kategorisasi pesan dan imbauan pesan dakwah yang terdapat dalam konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” dalam channel youtube Rabbanians Id.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni sumber data utama atau primer dan sumber data pelengkap atau sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” dalam channel youtube Rabbanians Id. Sedangkan data sekunder atau data pelengkap yaitu bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, maupun dokumen, dan juga sumber data internet untuk memperoleh data yang relevan dalam mendukung penelitian ini.

**a) Sumber Data Primer**

Sumber data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data primer yaitu video berbentuk konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” di channel youtube Rabbanians Id.

**b) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti; buku-buku referensi, artikel, dokumen, dan situs-situs, atau literatur lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

**5. Unit Penelitian**

**a. Informasi dan Unit Analisis**

Informasi yang didapatkan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu berupa video konten "Menjawab Tuduhan Non-Muslim" yang di tonton dalam channel youtube Rabbanians Id. Adapun Unit Analisisnya yaitu mengarah pada fokus dan tujuan penelitian saja.

**b. Teknik Penentuan Informasi**

Dengan cara mengumpulkan data berupa video, dokumentasi dan mengobservasi setiap rangkaian video. Dengan cara memusatkan fokus pada objek penelitian dengan seluruh alat indera.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan (Sugiyono 2016 : 240).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan diteliti adalah dalam bentuk video-video dalam konten "Menjawab Tuduhan Non-Muslim" pada channel rabbanians id, sehingga lebih memudahkan peneliti untuk pengambilan data melalui tangkapan layar atau screenshot layar disaat film tersebut diputar untuk diamati.

### **b. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar dan bacaan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

## **7. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu pengamatan pada setiap video di konten "Menjawab Tuduhan Non-Muslim" dalam menentukan keabsahan data di dalam penelitian ini.

## **8. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan sebagainya dengan mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2008: 224)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman. Strategis analisis data penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Mereduksi Data**

Dari sekian banyak data yang diperoleh, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok. Membuang data yang tidak diperlukan. Setelah memilih data yang penting, peneliti membuat kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai pesan dakwah. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yakni analisis data. Yang pertama mereduksi, memilih data yang berkenaan dengan pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah dalam konten "Menjawab Tuduhan Non-Muslim" dalam channel Rabbanians Id yang



meliputi kategorisasi pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah. Dengan dikategorikan seperti itu nantinya data akan mudah dianalisis.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi atau dikategorikan, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokkan sesuai dengan kategori mana yang termasuk kategori pesan dakwah yang di dalamnya meliputi kategori substansi dan kategori bentuk. Selain itu juga, data yang termasuk ke dalam imbauan pesan yang sesuai rumusan masalah dan sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

## **3. Pengambilan Kesimpulan**

Pada tahapan akhir yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah ditulis secara naratif berkaitan objek penelitian yang menjawab semua fokus penelitian, yaitu pesan dakwah pada konten “Menjawab Tuduhan Non-Muslim” channel youtube Rabbanians Id.